

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI TOMBOLO KECAMATAN PALLANGGA  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mempeoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh  
**NURAFNI HENDRA**  
**105401100920**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurafni Hendra NIM 105401100920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at, 09 Agustus 2024**.

Makassar, 30 Muharram 1446 H  
05 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. **Prof. Dr. A Rahman Rahimi, M.Hum.** (.....)
  2. **Dr. Ummu Khaltsuni, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  3. **Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  4. **Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurafni Hendra  
 NIM : 105401100920  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 19 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh. Agus, M.Pd  
 NIDN. 0911057208

Dr. H. Yuddin, M.Pd  
 NIDN. 0028046007

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd  
 NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Nurafni Hendra  
NIM : 105401100920  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nurafni Hendra  
105401100920



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurafni Hendra  
Nim : 105401100920  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2024

Yang Membuat Perjanjian

Nurafni Hendra  
105401100920

## **MOTTO**

*Jangan menilai saya dari kesuksesan , tetapi nilai saya dari seberapa saya sering jatuh dan berhasil bangkit kembali*

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda Boy Hendra dan Ibunda tercinta Mahluky yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan.*

*Serta Saudara Perempuan saya Yakni Kak Nurazizah Hendra dan Kak Nurhikmah Hedra Serta Adik Laki-laki saya yang bernama Muh. Zacky Mubaraq dan Tante saya Hj. Masita yang telah membantu saya selama saya kuliah dan mendukung saya untuk mencapai gelar yang saya impikan.*

## ABSTRAK

**NURAFNI HENDRA**, 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dibimbing oleh M. Agus dan Yuddin Pasiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperimen* dengan rancangan penelitian *One-grup pretest-posttest design*. Pengumpulan data menggunakan instrument tes hasil. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi terlihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 59 sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 20%, cukup 60%, baik 20%, dan sangat baik 0%.. sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,7. Selain itu juga di peroleh hitungan uji  $t_{hitung}$  sebesar 11,72. Dengan frekuensi (df) sebesar  $20 - 2 = 18$ , pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,73$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran *Discovery Learning*, Media Gambar, Keterampilan Menulis Puisi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya yang suci, yang karenanya Allah SWT yang telah menciptakan alam ini.

Motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam merampung tulisan ini. Oleh karena ini segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga utamanya kedua orang tua saya Boy Hendra dan Mahluky, yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Terima kasih kepada kakak, adik dan tante saya Hj. Masita, Nurazizah Hendra, Nurhikmah Hendra, dan Muh.Zacky Mubaraq yang selalu membantu dan mendukung saya dalam perkuliahan ini.

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. M. Agus, M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. yang telah memfasilitasi penulis selama kuliah, Bapak Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang selalu memberi motivasi selama perkuliahan . Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer atau memberikan ilmunya kepada penulis.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Syamsiar, S.Pd. Kepala SD Negeri Tombolo dan Ibu Indriyani Mansyur, S.Pd. guru kelas IV SD Negeri Tombolo, atas segala bimbingan dan kerja sama selama penulis mengadakan penelitian, bapak/ibu guru dan seluruh staf SD Negeri Tombolo yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya selama penulis mengadakan penelitian.

Terima kasih kepada rekan perjuangan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 terkhusus sahabat saya yakni Subaedah, Abidah Nurlatifa, Supiyati Mustari dan Fitrah Hainun Khamila yang selalu medampingi dan membantu saya selama proses perkuliahan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kepada sahabat saya St. Syarah Sakinah Z dan Nurhikmah AR yang telah menemani saya berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Makassar, Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	7
2. Pengertian Keterampilan Menulis .....	8
3. Tujuan Menulis .....	9
4. Manfaat Menulis .....	10
5. Tahap-Tahap Dalam Menulis .....	12
6. Puisi .....	13
7. Indikator Keterampilan Menulis Puisi.....	16
8. Pengertian <i>Discovery Learning</i> .....	17
9. Kelebihan dan Kelemahan <i>Discovery Learning</i> .....	18
10. Langkah-Langkah <i>Discovery Learning</i> .....	19
11. Pengertian Media Gambar .....	20

B.	Kerangka Pikir .....	21
C.	Hasil Penelitian Relevan .....	22
D.	Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
A.	Jenis Penelitian.....	25
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D.	Desain penelitian .....	27
E.	Variabel Penelitian .....	27
F.	Definisi Operasional Variabel.....	28
G.	Prosedur Penelitian.....	28
H.	Instument Penelitian.....	29
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
J.	Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
A.	Hasil Penelitian .....	33
B.	Pembahasan.....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>46</b>
A.	Simpulan.....	46
B.	Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi.....	25
Tabel 3.2 Sampel.....	25
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	33
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Pretest .....	34
Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata Pretest.....	35
Tabel 4.4 Tingkat Penguasaan Materi Pretest.....	36
Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Puisi (Pretest) .....	35
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Posttest .....	37
Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Posttest .....	38
Tabel 4.8 Tingkat Penguasaan Materi Posttest .....	39
Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Puisi (Posttest).....	40
Tabel 4.10 Analisis Nilai Pretest dan Posttest .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang sengaja dirancang untuk mendidik dan membina peserta didik ke arah tujuan tertentu, semua itu berlaku dalam semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pada proses pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupataen Gowa sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Terdapat berbagai macam mata pelajaran didalam kurikulum, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, komunikasi sangatlah penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Marwoto (Dalman, 2014: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Selanjutnya, menurut Tarigan (Susanto, 2013: 247) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif. Menulis dengan tulisan yang baik, menarik,

itu tidak mudah karena diperlukan kebiasaan melakukan latihan dan praktik menulis. Adapun menurut Dalman (2015: 3) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat mempertajam kepekaan perasaan peserta didik. Guru diharapkan mampu memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, peserta didik diharapkan dapat menarik berbagai manfaat pada kehidupannya. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwanya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra, yaitu menulis puisi.

Menurut Tarigan (2013: 22) menulis adalah suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut. Pada penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan.

Adapun menurut Nurgiyantoro (2016: 312) puisi anak sudah banyak ditemukan, kesederhanaan puisi harus menjadi perhatian tersendiri, dan kadang keindahan sebuah puisi justru terletak pada kesederhanaannya. Selanjutnya, menurut Nagarasari (2018) Puisi anak merupakan puisi yang ditulis dalam bentuk bait-bait, bahasanya sederhana, pendek dengan penuh irama dan isinya tentang satu

pengalaman tertentu yang dipadatkan. Bentuk puisi anak biasanya sederhana dan makna- makna yang disampaikan sangat jelas. Sebagai contoh, puisi yang berupa ucapan terima kasih dari seorang anak kepada seorang ibu atau gurunya.

Di sekolah dasar menulis puisi termasuk hal yang penting dikenalkan dan dipelajari kepada siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan dengan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi saja, namun berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan penalaran perasaan dan kepekaan terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut hanya dapat ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan metode, model media dan strategi yang tepat, serta peran yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran adalah guru.

Dalam menulis puisi, siswa dapat mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara puitis. Guru bisa membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana. Demikian pula, dengan menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, mengembangkan kemampuan pemilihan kata, serta mengkoorganisasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penulis memperoleh gambaran bahwa kondisi siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia

berlangsung dapat diketahui bahwa hasil menulis puisi siswa masih mendapat nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa dalam menulis puisi hanya 60,00. Peristiwa ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, rendahnya kemampuan menulis puisi, akibatnya siswa memerlukan waktu yang lama dalam proses pembelajaran dengan menulis puisi, sehingga dijadikan sebagai PR atau pekerjaan rumah.

Selain itu, dalam pembelajaran menulis puisi, guru masih belum menggunakan model yang menarik dalam pembelajaran. Dalam memberikan materi, guru tidak memberikan contoh menulis puisi atau guru tidak pernah menunjukkan hasil karya puisinya kepada siswa. Guru hanya menggunakan sebagian besar waktunya untuk menjelaskan pelajaran menulis puisi. Pada pembelajaran puisi di sini, guru hanya meminta siswa untuk menuliskan puisi dengan cara mengkhayal. Bahkan siswa tidak diperlihatkan dengan objeknya secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dan bingung saat merangkai suatu kata-kata dalam menulis puisi.

Salah satu penopang keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi adalah pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru perlu berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta memanfaatkan media yang jauh lebih modern dan memudahkan guru dan siswa dalam belajar. Penerapan model pembelajaran dan media yang kreatif, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, peneliti mengajukan mengenai model yang tepat dan media untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, melalui model pembelajaran *discovery learning* dan media gambar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penerapan model *discovery learning* dan penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan

menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait penerapan model dan penggunaan media yang tepat terhadap keterampilan menulis puisi dan mengembangkan media pembelajaran sastra terkait menulis puisi, sehingga dapat memperbanyak interaksi dalam proses belajar mengajar melalui latihan dan praktik dengan media yang tepat sehingga mempengaruhi tingkat keterampilan menulis puisi siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bagi siswa, sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki mutu sekolah melalui peningkatan mutu pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sehari-hari terutama sebagai alat komunikasi.

Menurut Ngalimun (2014: 67) Pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah siswa dituntut untuk memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi serta menggunakan dengan tepat, kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan Depdiknas. Selanjutnya, menurut Mulyasa (Ikhwantoro, 2013: 27) mengemukakan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan rakyat Indonesia.

Adapun menurut Alfulaila (2014: 9) mengemukakan bahwa di sekolah dasar, pembelajaran bahasa dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra. Bahasa Indonesia merupakan materi penting yang diajarkan di SD yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa sesuai dengan situasi dan serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia di SD yaitu siswa dituntut untuk memahami bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis agar siswa memiliki kemampuan berbahasa sesuai dengan situasi dan serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

## **2. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Pada kesempatan ini, penelitian akan membahas mengenai keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Menurut Jauhari (2013: 24) yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide ,gagasan,pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang diberikan. Selanjutnya, Wiyanto (Munirah, 2015: 2) menjelaskan bahwa menulis adalah melahirkan atau mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu tulisan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Akhir (2017), menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidupnya dalam Bahasa tulis yng jelas runtut, ekspresif, enak dibaca dan bisa dipahami oleh orang lain.

Menurut Kusumaningsih (2013) menulis adalah menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk

mencapai sesuatu yang dikehendaki. Selanjutnya, Mulyati (2015) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka. Searah dengan Pranowo (2014: 225) Keterampilan menulis merupakan kemampuan merupakan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis serta materi yang harus diajarkan diajarkan mencakup menulis dengan topik tertentu yang menarik.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan individu dalam mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulisan agar pembaca dapat memahami isi tulisan dengan baik.

### **3. Tujuan Menulis**

Setiap tulisan harus memiliki tujuan yang terarah diantaranya, untuk memberitahukan atau menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan mengungkapkan perasaan atau emosi. Menurut Nurhadi (2017: 12-13) Ketika menulis, seseorang harus memiliki tujuan tertentu. Tujuan itu berhubungan dengan gagasan atau informasi yang ingin dikomunikasikan melalui tulisan tersebut yang direspon atau ditanggapi oleh pembaca setelah membaca tulisan tersebut.

D'Angelo (dalam Tarigan 2008), mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang Tujuan menulis yaitu untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik secara umum. Adapun tujuan orang menulis menurut Dalman (2015: 13) diantaranya :

- a. Tujuan penugasan (*assignment purpose*), yaitu menulis bagi seorang pelajar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Tujuan estetis (*aesthetic purpose*), menulis bertujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel yang dilakukan oleh sastrawan.
- c. Tujuan informasional (*informational purpose*), menulis bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.
- d. Tujuan pernyataan diri (*self expressive purpose*), yaitu menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya, surat perjanjian maupun surat pernyataan.
- e. Tujuan kreatif (*creative purpose*), menulis dengan tujuan menonjolkan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan. Menulis dalam hal ini yaitu untuk mengembangkan gagasan atau ide dalam karya sastra.
- f. Tujuan konsumtif (*consumer purpose*), yaitu penulis lebih mementingkan kepuasan kepada pembaca dan berorientasi pada bisnis. Kegiatan menulis bertujuan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis yaitu untuk memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca melalui bentuk tulisan.

#### **4. Manfaat Menulis**

Menulis merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, untuk itu menulis mempunyai manfaat yaitu dapat mengasah kecerdasan karena menulis menuntut daya inisiatif dan kreatif dalam menemukan gagasan atau topik,

kemudian meraciknya menjadi suatu tulisan yang sistematis sampai menyajikannya sehingga menimbulkan kepuasan bagi dirinya dan pembaca, serta siap dengan segala tanggapan yang diterima atas tulisannya.

Dalman (2018: 6) mengemukakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat untuk kehidupan, yaitu peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tarigan (2013: 3) menyebutkan manfaat menulis sebagai berikut;

- a. menulis menjernihkan pikiran,
- b. menulis mengatasi trauma,
- c. menulis membantu mendapatkan dan mengingat informasi,
- d. menulis membantu memecahkan masalah,
- e. menulis membantu ketika kita harus memilih,
- f. orang yang rajin menulis akan semakin canggih dalam mentransfer gagasan ke dalam bentuk simbol-simbol,
- g. orang yang sudah terbiasa menulis bisa mengontrol distribusi gagasan menurut jumlah kata/kalimat yang digunakan,
- h. dengan menulis kita diajak untuk berpikir lebih runtut dan logis,
- i. orang yang terbiasa menulis akan lebih menyukai cara sederhana, supaya pembacanya mudah memahami,
- j. dengan menulis kita diajak untuk mengamati sesuatu secara lebih luas,
- k. dengan menulis kita diajak untuk menggali makna dari sebuah peristiwa.

## 5. Tahap-Tahap Dalam Menulis

Menulis merupakan sebuah karya kreatif yang dilakukan melalui tahapan dikerjakan dengan menampilkan sebuah keterampilan. Menurut Semi (2007: 46) menyatakan bahwa tahap menulis ada 3 yaitu, tahap pratulis, tahap penulisan dan tahap penyuntingan. Adapun menurut Yunus (2015: 28) meliputi 4 tahap yaitu tahap pikir, tahap praktik, tahap penyuntingan dan tahap publikasi.

Selanjutnya, menurut Kusmana (2011: 101) mengemukakan bahwa tahapan menulis yaitu, pra-penulisan, proses penulisan dan penyuntingan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan penulisan yang harus dilalui dalam proses menulis berikut:

- a. *Pratulis*, pratulis merupakan tahap yang paling utama. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menentukan topik yang akan ditulis.
- b. *Pembuatan*, tahap Pembuatan dimulai dengan isi tulisan dengan menggunakan gagasan atau ide.
- c. *Revisi*, pada tahap revisi dilakukan perbaikan terhadap keseluruhan tulisan. Dapat berupa menambah informasi maupun mengurangi yang lebih.
- d. *Menyunting*, pada tahap ini apabila tulisan sudah dianggap sempurna, penulis tinggal melaksanakan penyuntingan.
- e. *Mempublikasikan*, pada tahap publikasi merupakan tahap yang paling akhir. Dalam hal ini penulis mengirimkan karyanya kepada penerbit, agar dapat dilihat atau dinikmati oleh pembaca.

## 6. Puisi

### a. Pengertian Puisi

Menurut Aminuddin, (2015: 134) mendefinisikan bahwa puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi. Mihardja (2012: 18) mengemukakan bahwa puisi adalah seni tertulis dimana digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya. Selanjutnya, menurut Nurgiyantoro (2016: 312) puisi adalah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek tersaring penggunaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan atau pikiran melalui kata-kata yang mengandung makna tertentu.

### b. Jenis-Jenis Puisi

Puisi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis berdasarkan dari bentuk umum dan perkembangannya menurut zaman, yaitu puisi lama, puisi baru dan puisi modern. Berikut penjelasannya:

#### 1) Puisi Lama

Puisi lama merupakan puisi yang masih terikat oleh ketentuan dan aturan. Puisi lama memiliki beberapa aturan yaitu, jumlah suku kata dalam setiap baris, jumlah baris dalam setiap bait, jumlah kata dalam setiap baris. Contohnya, pantun, gurindam, mantra, seloka dan talibun.

#### 2) Puisi Baru

Puisi baru merupakan puisi yang memiliki bentuk baru atau modern yang tidak terikat terhadap berbagai aturan atau ketentuan tertentu. Puisi baru tidak

memiliki aturan seperti jumlah bait, baris, suku kata maupun rima. Contohnya, ode, balada, elegi, epigram, himne, satir dan romansa.

### 3) Puisi Modern

Puisi modern ini disebut juga dengan puisi kontemporer. Puisi ini merupakan puisi yang ingin lebih bebas dari berbagai ikatan konvensional puisi itu sendiri seperti tata ungkapan klise, nada-nada minor yang menjemukan dan kecarutmarutan tercampurnya budaya populer dengan puisi. Puisi kontemporer menggunakan gaya bahasa yang modern seperti penggunaan kata yang kurang sopan atau santun, dan lain-lain. Contohnya, mantra, puisi konkret dan puisi mbeling.

#### c. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi

Puisi merupakan sebuah karya imajinatif yang terbentuk dari sebuah bahasa yang menyatakan dengan penuh perasaan. Selain itu, puisi juga mengandung sebuah unsur atau struktur puisi. Struktur puisi tersebut merupakan dasar dan pengetahuan pertama dalam menulis karya puisi. Berikut adalah penjelasan dari struktur batin dan struktur fisik puisi:

1. Struktur batin puisi adalah unsur pembangun puisi yang secara tidak nampak dalam penyusunan kata atau yang ada dari dalam. Berikut ini struktur batin, diantaranya sebagai berikut:
  - a. Tema, yaitu ide atau gagasan dasar yang mendasari dalam sebuah puisi, yang menduduki tempat tertinggi di dalam cerita.
  - b. Rasa, yaitu ekspresi atau ungkapan dalam menyampaikan sesuatu lewat puisi.

- c. Nada dan Suasana, yaitu cara penyair dalam menyampaikan sebuah puisi.
  - d. Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi.
2. Struktur fisik puisi adalah unsur pembangun puisi yang terlihat dalam bentuk susunan katanya. Struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:
- a. *Diksi*, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan atau ide secara cermat.
  - b. *Tipografi*, yaitu unsur puisi yang tidak dipenuhi kata-kata, baris-baris, serta bait-bait dalam sebuah puisi, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.
  - c. *Pengimajian*, merupakan gambaran susunan kata dalam pikiran yang menggambarannya. Artinya, susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman sensori, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan.
  - d. *Kata-kata konkret*, yaitu kata-kata yang menggambarkan benda atau objek secara nyata dan jelas yang dapat memudahkan pembaca membayangkan gambaran dalam puisi.
  - e. *Rima*, yaitu bunyi pada beberapa kata dalam sebuah puisi.
  - f. *Gaya bahasa*, yaitu cara penyair mengungkapkan isi pikiran melalui bahasa yang dapat menghidupkan suasana pendengar atau pembaca.

## 7. Indikator Keterampilan Menulis Puisi

Menurut Waluyo (Emilia, 2009: 53) mengatakan bahwa indikator dalam puisi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan judul yang sesuai dengan tema.
- b. Menyesuaikan isi dengan judul dalam bentuk pemilihan kata dan penggunaan majas yang tepat.
- c. Penggunaan diksi yang tepat sehingga mempengaruhi keselarasan yang urutannya menambah estetika dalam bunyi.
- d. Menghadirkan bentuk kata yang kreatif dan tepat sehingga membuat puisi lebih hidup dengan gambaran dalam pikiran dan penginderaan pembaca.

Adapun indikator keterampilan menulis puisi antara lain:

- a. Siswa mengetahui unsur dan langkah-langkah menulis puisi. Untuk mengetahui kemampuan dalam mengetahui unsur dan langkah-langkah dalam menulis puisi, yaitu penulis memberikan pertanyaan dan pancingan kepada siswa kemudian siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian unsur dan langkah-langkah menulis puisi.
- b. Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan pemilihan diksi yang sesuai. Kesulitan yang dialami siswa pada indikator ini adalah siswa belum banyak menguasai kosakata dan belum mengemas ide, siswa juga dalam pemilihan diksi. Untuk itu guru memberikan teori menulis puisi yang sesuai dan tepat. Tujuannya agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan diksi yang tepat.

## 8. Pengertian *Discovery Learning*

Menurut Oemar Hamalik (Illahi, 2012: 9) menyatakan bahwa *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada mental intelektual para peserta didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan. Sehingga guru dapat menerapkan konsep tersebut dengan baik. Sedangkan, menurut Hosnan (2014: 282) menyebutkan bahwa *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Munirah, Isah Cahyani, Lia Yuliandra, dan Nina Ariani (2023: 55-63) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 karena mendukung penerapan pendekatan saintifik dan dapat membawa siswa untuk berpikir Tingkat tinggi (*Higher Order Thinking/HOT*). Djamarah (2013: 19), berpendapat bahwa *discovery learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka, penulis menyimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan atau berpusat pada siswa belajar aktif atau mandiri dalam melakukan suatu pembelajaran.

## 9. Kelebihan dan Kelemahan *Discovery Learning*

Illahi (2012: 70-71) menyatakan metode *discovery learning* akhir-akhir ini sering digunakan di sekolah dasar, ternyata memiliki keistimewaan sendiri bagi guru. Berikut beberapa kelebihan-kelebihan metode *discovery learning*:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar.
- b. Siswa dapat bekerja langsung dengan contoh yang nyata.
- c. Siswa lebih memahami kondisi tertentu yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran.
- d. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar dan membangkitkan motivasi belajar.

Adapun kelebihan *discovery learning* Menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 79), yaitu:

- a. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
- b. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.
- c. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
- d. Dapat memperkuat dan menambah kepercayaan diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada siswa dengan peran guru yang sangat terbatas.

Adapun kekurangan *discovery learning* menurut Hosnan dalam Suherti (2015 : 60) sebagai berikut:

1. Biasanya terjadi kegagalan mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dengan peserta didik.
2. Tidak berlaku untuk semua mata pelajaran.
3. Kemampuan berfikir rasional siswa masih ada yang terbatas.
4. Tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan.

#### **10. Langkah-Langkah *Discovery Learning***

Langkah-langkah dalam mengaplikasikan model *discovery learning* di kelas sebagai berikut :

- a. *Simulasi*, Pada tahap ini siswa diharapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian melanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
- b. *Pemecahan Masalah*, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran.
- c. *Pengumpulan Data*, pada tahap ini guru dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya.
- d. *Pengolahan Data*, pada tahap ini memberikan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya diolah dan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e. *Pembuktian*, siswa melakukan pemeriksaan secara cermat dan tepat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan di awal.

## 11. Pengertian Media Gambar

Angkowo (dalam Poerwanti, 2015: 390), menyatakan bahwa media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Menurut Sudjana dan Ahmad (2013: 71) media gambar merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Sejalan dengan itu, Sudjana (2007: 68) menyatakan bahwa media gambar merupakan media visual dalam bentuk grafis.

Menurut Hambalik (dalam Marlen, dkk, 2014: 5) menjelaskan bahwa Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana saja.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Hamalik, 1994:95).

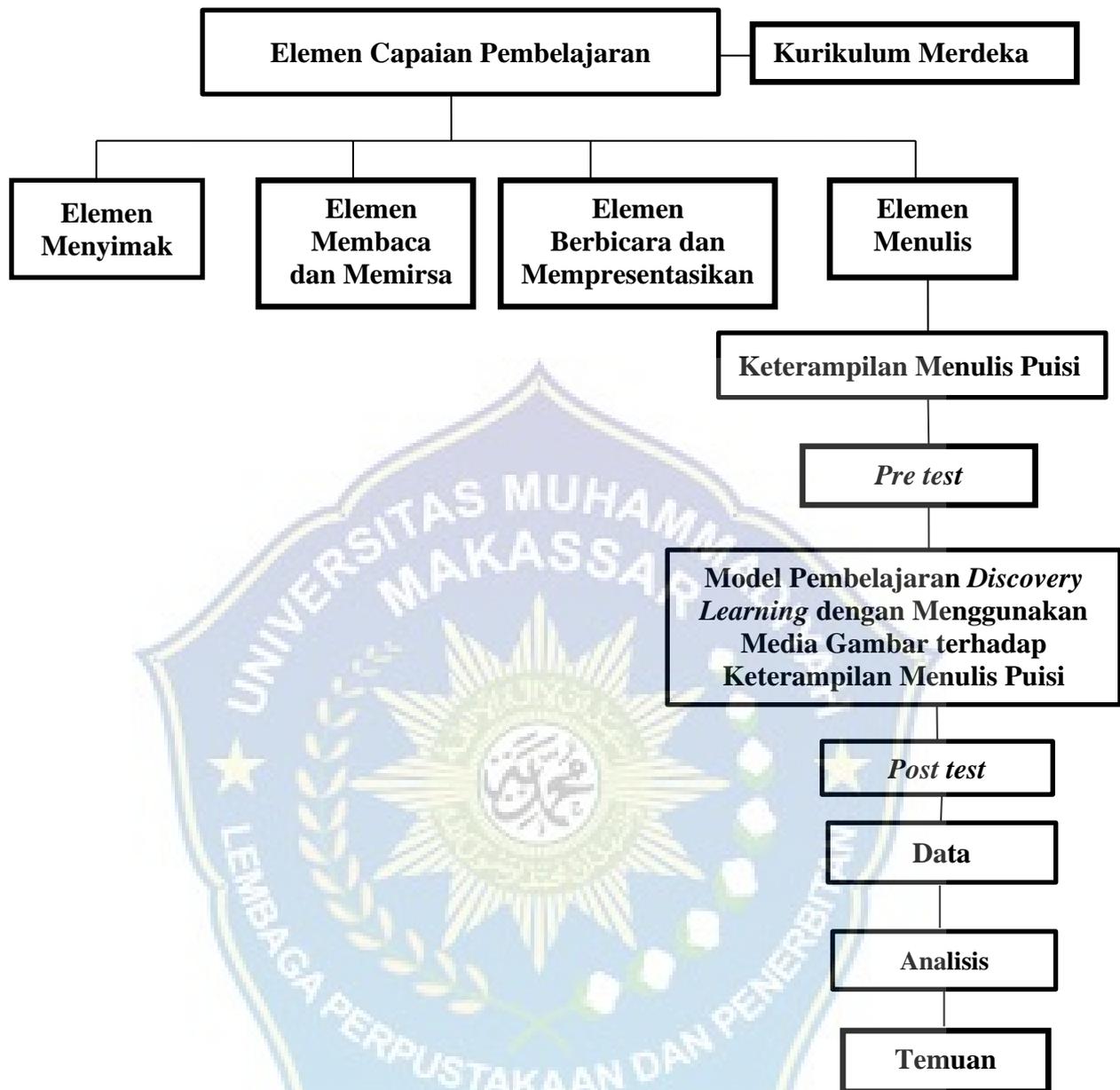
Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media pengajaran yang mengkombinasikan fakta kedalam bentuk visual.

## B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016: 60) berpendapat bahwa kerangka berpikir merupakan penjelasan mengenai gejala yang menjadi obyek permasalahan. Sedangkan, menurut Uma Sukaning dalam Sugiyono (2016: 26) mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan rancangan pola pikir yang menggabungkan antara variabel dan pokok permasalahan.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek elemen capaian pembelajaran yaitu: elemen menyimak, elemen membaca dan memirsa, elemen berbicara dan mempresentasikan, dan elemen menulis. Terfokus pada penelitian ini, penulis mengambil penelitian mengenai keterampilan menulis, tepatnya menulis puisi. Keterampilan menulis puisi perlu diajarkan kepada siswa. Tahap awal pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan model *discovery learning* menggunakan media gambar, dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *discovery learning* menggunakan media gambar. Kemudian tahap terakhir yaitu kita dapat mengetahui model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian di atas maka digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

Cahyani, (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo”.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan dalam kelas setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan pretest, nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi awalnya 65,4 rendah sehingga meningkat menjadi 90,6 pada kelas eksperimen. Adapun persamaan yaitu sama-sama menggunakan media gambar dan eksperimen. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Nurlaela Warwey, (2019) dalam jurnal “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media gambar untuk meningkat motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal pembelajaran ada beberapa siswa memperhatikan selama proses pembelajaran. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media gambar, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan kualitatif dan penulis menggunakan *pra-eksperimen*.

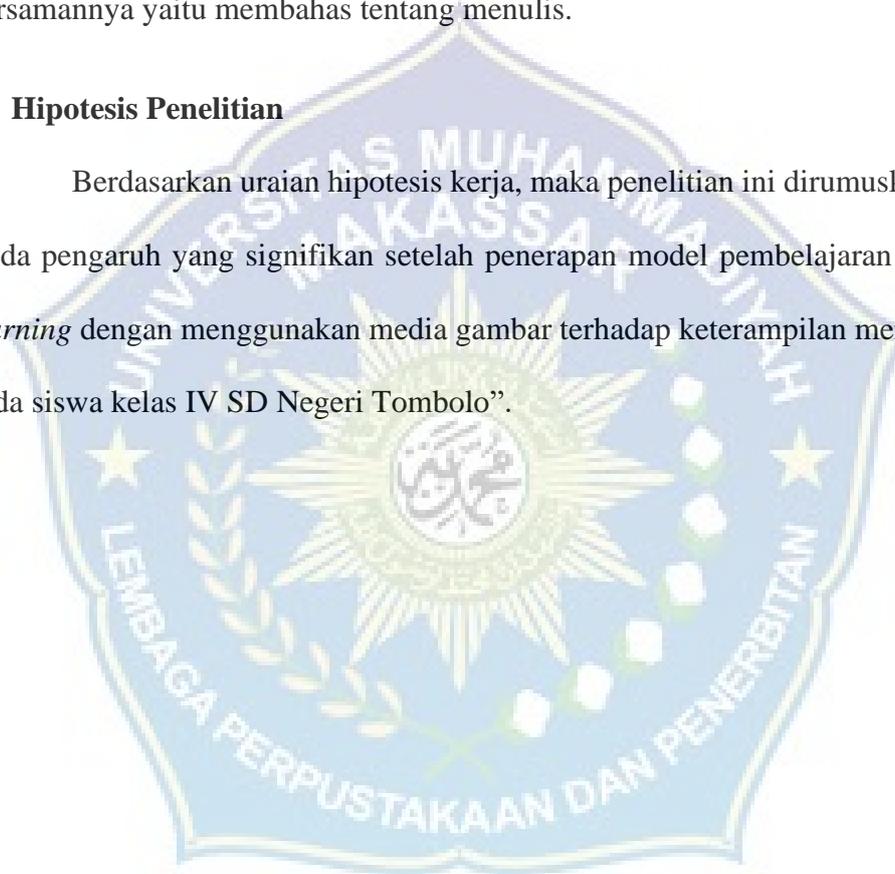
Lutvia (2019) yang berjudul “Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Metode *Discovery Inquiry* Berbantuan Mind Mapping di SD”. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan nilai rata-rata dari 65,28 menjadi 81,3. Adapun perbedaan penelitian ini adalah peneliti menilai aktivitas belajar siswa sedangkan penulis melakukan penelitian tentang keterampilan menulis. Adapun persamaannya adalah keduanya menggunakan *discovery*.

Prayogo (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Tema 6 Cita-citaku melalui Metode *Discovery*

*Learning* dan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV B MI Miftahun Najhin Kauman Lor Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang pra siklus 61,11 kemudian pada siklus I menjadi 68,89 dan pada siklus II menjadi 727,22. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu jenis penelitian ini yaitu menggunakan PTK sedangkan penulis menggunakan pra-eksperimen. Persamannya yaitu membahas tentang menulis.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian hipotesis kerja, maka penelitian ini dirumuskan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimen design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Arikunto (2013: 173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011: 80). Selain itu, Hamid Darmadi (2011: 46) mengatakan populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah dijadikan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tombolo, tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Spesifikasinya terdiri atas 10 orang laki laki dan 10 orang perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Tahun 2023**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	10	20

## 2. Sampel

Penulis menggunakan teknik sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan tehnik pengambilan sampel berdasarkan tujuan *purposive sampling*. Pada teknik ini, siapa yang akan menjadi objek sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan pengumpulan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *nonprobability sampling* lebih tepatnya yaitu *sampling jenuh*, Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian Siswa Kelas IV**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	10	20

*Sumber : Data Sekolah SD Negeri Tombolo, tahun 2023/2024*

#### D. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok. *One group pretest-posttest design*, pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) dengan satu kelompok subjek. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pretest	Variabel	Posttest
O1	X	O2

Sumber: Sugiyono (2016:74)

Keterangan:

O1 = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan.

X = Perlakuan (*treatment*)

O2 = Tes akhir (*posttest*) sesudah perlakuan diberikan.

#### E. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. “Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar.

”Variabel terikat atau variabel independent merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi.

## F. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memperjelas pemahaman dan menyamakan persepsi sehingga tidak terjadi perbedaan dalam memahami variabel penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional adalah:

1. Model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media gambar adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan kognitif dan membuat suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan yang mengungkapkan gagasan atau ide dirangkaikan dengan kata-kata indah dan romantis yang mengandung makna baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

## G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Memberikan (*Pretest*)

*Pretest* ini menggunakan instrumen penguasaan materi sejarah dari Sultan Agung Prabu Hanyokrokusumo untuk mengetahui tingkat pemahaman murid terhadap materi, *pretest* diberikan dengan kondisi penguasaan materi masih rendah, *pretest* dilakukan secara klasikal.

### b. Perlakuan (*Treatmet*)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen berkaitan dengan pemahaman murid dengan materi berpuisi.

c. Memberikan (*postest*)

*Postest* adalah pengukuran keterampilan memahami materi setelah dilakukan perlakuan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media gambar. *Postest* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam perlakuan dan untuk mengetahui penguasaan materi setelah perlakuan.

## H. Instrument Penelitian

Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Untuk memudahkan penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam mencari atau mengumpulkan data informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Lembar Observasi digunakan untuk mengamati perubahan murid selama penelitian berlangsung.
2. Butir-butir Soal diberikan dalam bentuk tes, butir-butir soal ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan domain kognitif murid setelah dan sebelum murid diberi perlakuan.

Instrument ini disusun oleh peneliti yang disetujui oleh guru dengan berpedoman pada standar kompetensi Bahasa Indonesia di SD. Dalam penelitian ini, digunakan soal pilihan ganda.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

## 1. Observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi dari murid selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar secara langsung terhadap subyek penelitian.

## 2. Tes

Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test dengan tipe soal. Jenis tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian sebelum dan sesudah mempelajari materi pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi.

## J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan inferensial yaitu teknik statistik yang menggunakan analisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t) dengan tahapan sebagai berikut. Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis perbedaan antara nilai pretest dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran miniatur terhadap hasil belajar murid, maka digunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$X = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M d = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sup>1</sup> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sup>2</sup> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

Σ X<sup>2</sup> d = Jumlah kuadrat deviasi

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

Σd = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga “Σx<sup>2</sup>d” dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma x^2 d = \frac{\Sigma d - (\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

Σx<sup>2</sup>d = Jumlah kuadrat deviasi

Σd = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek dari sampel

- c. Menentukan aturan pengambilan kriteria yang disignifikan kaidah pengujian
1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo.
  2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkan pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo.
- d. Membuat kesimpulan bagaimana pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo?

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

##### 1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No.	Kode Sampel	Jenis Kelamin
1	AFA	L
2	HH	P
3	MF	L
4	MA	L
5	NF	L
6	NA	P
7	CD	L
8	AS	P
9	MR	P
10	MP	P
11	MR	L
12	RAR	P
13	MM	L
14	MZ	P

15	AS	P
16	FAE	P
17	NY	P
18	RFP	L
19	AL	L
20	AM	L

**2. Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Data hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan

Pallangga Kabupaten Gowa dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Skor nilai *pretest***

No.	Kode Sampel	Nilai
1	AFA	70
2	HH	60
3	MF	55
4	MA	75
5	NF	50
6	NA	55
7	CD	65
8	AS	65
9	MR	75
10	MP	75
11	MR	60
12	RAR	55
13	MM	40
14	MZ	45
15	AS	65
16	FAE	60
17	NY	40
18	RFP	60
19	AL	55
20	AM	55

*Sumber: Data Primer Tahun 2024*

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat di lihat melalui Tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai *pretest***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
40	2	80
45	1	45
50	1	50
55	5	275
60	4	240
65	3	195
70	1	70
75	3	225
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1180</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2024*

Dari data hasil *pre-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1180$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1180}{20}$$

$$= 59$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Keterampilan Menulis murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar

yaitu 59. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest***

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 30	Sangat Kurang	0	0
2.	31 – 50	Kurang	4	20
3.	51 – 69	Cukup	12	60
4.	70 – 89	Baik	4	20
5.	90 – 100	Sangat Baik	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2024*

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 20%, cukup 60%, baik 20%, dan sangat baik 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa Keterampilan Menulis Puisi sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar tergolong cukup.

**Tabel 4.5. Deskripsi ketuntasan hasil Keterampilan Menulis Puisi**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	16	80%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	20%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data primer tahun 2024.*

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil Keterampilan Menulis murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 80\%$ ), sehingga dapat

disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis puisi murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal di mana murid yang tuntas hanya 20%  $\leq$  80%.

### 3. Deskripsi hasil belajar *post-test* Keterampilan Menulis murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data Keterampilan Menulis puisi murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

**Tabel 4.6. Skor nilai *post-test***

No	Kode Sampel	Nilai
1	AFA	90
2	HH	85
3	MF	85
4	MA	90
5	NF	75
6	NA	75
7	CD	85
8	AS	80
9	MR	90
10	MP	90
11	MR	85
12	RAR	80
13	MM	75
14	MZ	80
15	AS	85
16	FAE	85
17	NY	75
18	RFP	85
19	AL	80
20	AM	80

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test***

X	F	F.X
75	4	300
80	5	400
85	7	595
90	4	360
<b>Jumlah</b>	20	1655

*Sumber: Data Primer Tahun 2024*

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1655$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1655}{20}$$

$$= 82,7$$

Dari hasil perhitungan Keterampilan Menulis Puisi murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar yaitu 82,7.

Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8. Tingkat penguasaan materi *post-test***

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 30	Sangat Kurang	0	0%
31 – 50	Kurang	0	0%
51 – 69	Cukup	0	0%
70 – 89	Baik	16	80%
90 – 100	Sangat Baik	4	20%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat baik yaitu 20%, baik 80%, cukup 0,00%, kurang 0,00% dan sangat kurang 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa Keterampilan Menulis Puisi sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar tergolong baik.

**Tabel 4.9. Deskripsi ketuntasan hasil Keterampilan Menulis Puisi**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	0	0%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	20	100%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai nilai KKM ( $70 \geq 80\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Keterampilan Menulis Puisi murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan Media Gambar murid yang tuntas adalah  $100\% \geq 80\%$ .

**4. Pengaruh penggunaan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji- t.

**Tabel 4.10. Analisis skor *pre-test* dan *post-test***

No.	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	70	90	20	400
2	60	85	25	625
3	55	85	30	900
4	75	90	15	225
5	50	75	25	625
6	55	75	20	400
7	65	85	20	400
8	65	80	15	225
9	75	90	15	225
10	75	90	15	225
11	60	85	25	625
12	55	80	25	625
13	40	75	35	1225
14	45	80	35	1225
15	65	85	20	400
16	60	85	25	625
17	40	75	35	1225
18	60	85	25	625
19	55	80	25	625
20	55	80	25	625
			475	12075

Sumber: Data Primer tahun 2024

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum xd}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{475}{20}$$

$$= 23,75$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 12075 - \frac{(475)^2}{20}$$

$$= 12075 - \frac{225.625}{20}$$

$$= 12075 - 11.281,25$$

$$= 793,75$$

3. Menentukan harga  $t_{Hitung}$

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{793,75}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{793,75}{380}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{2,09}}$$

$$t = \frac{17}{1,45}$$

$$t = 11,72$$

#### 4. Menentukan harga $t_{\text{tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$  dan  $df = N - 2 = 20 - 2 = 18$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,73$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 11,72$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,73$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $11,72 > 1,73$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan Media Gambar berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.



## B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 59 sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 20%, cukup 60%, baik 20%, dan sangat baik 0%.. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat Keterampilan Menulis Puisi sebelum diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,7. Jadi setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar. Selain itu persentasi kategori sangat baik yaitu 20%, baik 80%, cukup 0,00%, kurang 0,00% dan sangat kurang 0,00%

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,72. Dengan frekuensi (df) sebesar  $20 - 2 = 18$ , pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,73$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis puisi murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 59, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa setelah penerapan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 82,7. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar pada keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Penelitian yang dilakukan Cahyani, (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo”. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan dalam kelas setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan pretest, nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi awalnya 65,4 rendah sehingga meningkat menjadi 90,6 pada kelas *eksperimen*. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sekolah.
2. Media yang digunakan pada penelitian sama-sama menggunakan media gambar.
3. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian sebelumnya adalah siswa kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo, sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tombolo.
2. Nilai rata-rata sampel yang dilakukan pada penelitian sebelumnya adalah *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi awalnya 65,4 rendah sehingga meningkat menjadi 90,6. Sedangkan dalam penelitian ini adalah *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 59 sangat kurang, sehingga menjadi nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,7.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pada teori sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media gambar cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dilihat dari hasil pretest dari 20 siswa hanya 4 orang siswa yang mencapai KKM yaitu nilai 70 keatas.

Sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 59, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa setelah penerapan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 82,7. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar pada keterampilan menulis puisi siswa.

Demikian hipotesis penelitian ini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Ada Pengaruh yang signifikan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa indonesia khususnya dalam penulisan puisi.
2. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang menarik dan media gambar dalam proses pembelajaran dalm meningkatkan menulis puisi pada siswa.
3. Bagi peneliti lain dapat menjadi acuan dari penulis sehingga dapat diperbaiki ke depannya, yang salah di dalamnya di sempurnakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional direktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Presindo
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Cahyani, Sinta Dwi. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. *JPGSD*. 6 (12).
- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Depok : Raja grafindo Persada.
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia.: Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta : Araska
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ikhwantoro, Danang. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Glagahan Pandak Bantul*. Skripsi ini tidak diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm. 27
- Illahi. 2012. *Metode Discovery Learning*. Jakarta : Referensi
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Lutvia, Alvinita. 2019. Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Model Discovery Inquiry Berbantuan Mind Mapping di SD. *Jurnal Pendidikan*. 4 (9).
- Muhadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenadamedia Group.

- M Mukhsinah, E Akib, M Akhir, (2023). Vol. 7 No. 1. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan dan Minat Menulis Bahasa Indonesia Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Glasser (JPG).
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran ( Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Referensi
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2006. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaela, Warwey. 2019. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. Jurnal Pendidikan 4
- Pradopo, rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa Untuk Guru dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prayogo, Yunus Putro. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Tema 6 Cita-citaku melalui Metode Discovery Learning dan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV B MI Miftahun Najhin Kauman Lor Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi ini tidak diterbitkan. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN 1

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Gambar**

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang aktif pada Pertemuan				Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Siswa yang hadir dalam proses pembelajaran		20	20		20	100	Aktif
2.	Memperhatikan contoh puisi yang ditempel dipapan tulis	P	17	19	P	8,5	85	Aktif
3.	Memahami penjelasan guru mengenai unsur pembangun puisi	R E	10	16	O S	7,5	75	Aktif
4.	Membuat karangan puisi berdasarkan gambar	T	10	20	T	7,5	75	Aktif
5.	Mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan teman-temannya	E	5	5	T E	7,5	75	Aktif
6.	Menanggapi hasil pekerjaan temannya	S	5	7	S	6	60	Tidak aktif
8.	Menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah di ikuti	T	6	10	T	8	80	Aktif
9.	Menyimpulkan materi pada yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran		6	8		7	70	Aktif
							<b>77,5</b>	<b>Aktif</b>

## LAMPIRAN 2

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
BAHASA INDONESIA KELAS IV SD**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Nurafni Hendra
<b>Instansi</b>	: SD Negeri Tombolo
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Fase / Kelas</b>	: B / IV
<b>Bab VI</b>	: Satu Titik
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 Jam (2x35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber.</li> <li>• Siswa dapat mengenal dan memahami tentang puisi.</li> <li>• Siswa dapat menulis puisi dengan benar.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri;</li> <li>• Bernalar Kritis;</li> <li>• Kreatif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa : Kementerian, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia : Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y, Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li> <li>• Buku Pendamping Pengayaan Materi (LKS)</li> <li>• Beberapa Gambar Tentang Cita-Cita</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal</li> </ul>	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran tatap muka</li> <li>• Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i></li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	

## A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan menulis siswa mampu membuat sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama dengan tepat.
- Melalui kegiatan menulis puisi siswa mampu menuangkan gagasan tentang cita-citanya dengan benar.
- Melalui kegiatan membuat poster, siswa mampu menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia dengan rinci.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal, memahami dan membuat puisi.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian pernah mendengar orang yang membaca puisi?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Pembuka (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.
- Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru menanyakan kesiapa belajar pada siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti (55 menit)

#### Stimulation

- Guru menyampaikan materi tentang puisi.
- Siswa memperhatikan contoh gambar puisi yang di tunjukan oleh guru dan guru menjelaskan langkah-langkah membuat puisi.

#### Problem Statement

- Guru meminta siswa untuk menyimak puisi yang dibacakan.
- Siswa membuat puisi berdasarkan cita-citanya masing.

#### Data Collection

- Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

#### Verification

- Guru meminta siswa membacakan hasil puisi yang dibuat oleh siswa di depan kelas.
- Guru dan siswa lainnya memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang membacakan puisi di depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup

#### Generalization

- Siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pada pembelajaran hari ini.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang di ikuti.
- Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.
- Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama .

## F. ASESMEN/ PENILAIAN

### Jenis Penilaian Tertulis

No	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1.	Tema	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi sangat sesuai dengan tema</li> <li>• Isi sesuai dengan tema</li> <li>• Isi cukup berkaitan dengan tema</li> <li>• Isi kurang sesuai dengan tema</li> <li>• Isi tidak sesuai</li> </ul>
		15	
		10	
		5	
		0	
2.	Ide Gagasan	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuangan ide sangat sesuai</li> <li>• Penuangan ide kreatif</li> <li>• Penuangan ide cukup kreatif</li> <li>• Penuangan ide kurang kreatif</li> <li>• Penuangan ide tidak kreatif</li> </ul>
		15	
		10	
		5	
		0	
3.	Diksi	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata sangat baik, tepat , dan jelas</li> <li>• Pemilihan kata baik, tepat dan jelas</li> <li>• Pemilihan kata cukup baik, tepat dan jelas</li> <li>• Pemilihan kata yang masih sederhana dan kurang jelas</li> <li>• Pemilihan kata yang tidak sesuai kriteria</li> </ul>
		15	
		10	
		5	
		0	
4.	Penggunaan Huruf Ejaan	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang sangat tepat dan benar dengan penerapan ejaan yang disempurnakan</li> <li>• Penggunaan ejaan yang tepat dan benar dengan penerapan ejaan yang disempurnakan</li> <li>• Penggunaan ejaan yang cukup tepat dan benar dengan ejaan yang disempurnakan</li> <li>• Penggunaan ejaan yang kurang tepat dan benar dengan ejaan yang disempurnakan</li> <li>• Penggunaan ejaan yang tidak tepat</li> </ul>
		15	
		10	
		5	
		0	
5.	Kerapian Karya Tulis	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapi, bisa dibaca dan bersih</li> <li>• Rapi, bisa dibaca dan kurang bersih</li> <li>• Kurang rapi, bisa dibaca dan bersih</li> <li>• Kurang rapi, bisa dibaca dan kurang bersih</li> </ul>
		15	
		10	
		5	
		0	

		0	• Tidak rapi, sulit dibaca dan tidak bersih
<b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>			
<b>Pengayaan</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan.</li> </ul>			
<b>Remedial</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</li> </ul>			
<b>LAMPIRAN</b>			
<b>Materi Ajar</b>			
<b>Puisi</b>			
<b>Pengertian Puisi</b>			
<p>Puisi adalah sebuah karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang tersusun dalam bentuk baris atau bait untuk mengungkapkan perasaan pengarangnya.</p>			
<b>Ciri-ciri Puisi:</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditulis dalam bentuk sejajar ke bawah secara berkelompok.</li> <li>2. Kelompok baris tersusun dalam bait.</li> <li>3. Terdapat irama dalam setiap intonasi penekanan suara, dan tempo pada setiap kata.</li> <li>4. Diksi (pemilihan kata) biasanya bersifat kias, padat dan indah.</li> <li>5. Latar, alur, dan tokoh tidak begiitu ditonjolkan.</li> <li>6. Penggunaan majas/gaya bahasa.</li> </ol>			
<b><u>Menulis dan Mendeklamasikan Puisi</u></b>			
<b><u>Langkah-langkah Menulis Puisi:</u></b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan topik utama dan judul</li> <li>2. Menentukan kata kunci yang akan digunakan</li> <li>3. Menentukan ide pokok untuk setiap bait.</li> <li>4. Menuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima</li> <li>5. Mengembangkan puisi seindah mungkin.</li> </ol>			
<b><u>Hal yang harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi:</u></b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan indah</li> <li>2. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi yang indah dan merdu saat dibaca</li> <li>3. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan</li> <li>4. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan.</li> </ol>			

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
BAHASA INDONESIA KELAS IV SD**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Nurafni Hendra
<b>Instansi</b>	: SD Negeri Tombolo
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Fase / Kelas</b>	: B / IV
<b>Bab VI</b>	: Satu Titik
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 jam (2x35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber.</li> <li>• Siswa dapat mengenal dan memahami tentang puisi.</li> <li>• Siswa dapat menulis puisi dengan benar.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri;</li> <li>• Bernalar Kritis;</li> <li>• Kreatif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa : Kementerian, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia : Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y, Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li> <li>• Buku Pendamping Pengayaan Materi (LKS)</li> <li>• Beberapa Gambar Tentang Cita-Cita</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal</li> </ul>	

<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran tatap muka</li> <li>• Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i></li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan menulis siswa mampu membuat sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama dengan tepat.</li> <li>• Melalui kegiatan menulis puisi siswa mampu menuangkan gagasan tentang cita-citanya dengan benar.</li> <li>• Melalui kegiatan membuat poster, siswa mampu menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia dengan rinci.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal, memahami dan membuat puisi.
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
Apakah kalian pernah mendengar orang yang membaca puisi?
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kegiatan Pembuka (10 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.</li> <li>▪ Siswa menyanyikan lagu wajib nasional dilanjutkan dengan ice breaking.</li> <li>▪ Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru menanyakan kesiapa belajar pada siswa.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li><b>2. Kegiatan Inti (55 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan stimulus berupa contoh kepada siswa yang ditempel di papan tulis.</li> </ul> </li> </ol>

### “Guruku Pahlawanku”



Guru...Engkau pahlawan yang tak pernah mengahapkan balasan  
 Disaat kami tidak mendengarkanmu  
 Engkau tak pernah mengeluh dan menyerah  
 Untuk mendidik kami.

- Siswa memperhatikan contoh puisi yang di tempel papan tulis
- Siswa mengidentifikasi masalah dengan menyimak penyimak penjelasan guru tentang unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi tema, bait, amanat dan rima
- Guru melakukan pengumpulan data dengan memberikan soal kepada siswa yang berisi gambar untuk dibuat menjadi karangan puisi
- Siswa melakukan pengolahan data dengan mendiskusikan unsur pembangun yang ada dalam puisi yang mereka tulis dengan teman sebangkunya
- Siswa diminta untuk menuliskan tema dan makna puisi tersebut pada lembar jawaban yang telah disediakan
- Siswa diminta melakukan pembuktian dengan cara mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan teman-temannya
- Kemudian, siswa yang lain diminta memberi tanggapan.

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pada pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin memberikan pendapatnya tentang

pembelajaran yang di ikuti.

- Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.
- Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama.

## F. ASESMEN/ PENILAIAN

### Jenis Penilaian Tertulis

No	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1.	Tema	20	• Isi sangat sesuai dengan tema
		15	• Isi sesuai dengan tema
		10	• Isi cukup berkaitan dengan tema
		5	• Isi kurang sesuai dengan tema
		0	• Isi tidak sesuai
2.	Ide Gagasan	20	• Penuangan ide sangat sesuai
		15	• Penuangan ide kreatif
		10	• Penuangan ide cukup kreatif
		5	• Penuangan ide kurang kreatif
		0	• Penuangan ide tidak kreatif
3.	Diksi	20	• Pemilihan kata sangat baik, tepat , dan jelas
		15	• Pemilihan kata baik, tepat dan jelas
		10	• Pemilihan kata cukup baik, tepat dan jelas
		5	• Pemilihan kata yang masih sederhana dan kurang jelas
		0	• Pemilihan kata yang tidak sesuai criteria
4.	Penggunaan Huruf Ejaan	20	• Penggunaan ejaan yang sangat tepat

		15	dan benar dengan EYD
		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang tepat dan benar dengan EYD</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang cukup tepat dan benar dengan EYD</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang kurang tepat dan benar dengan EYD</li> <li>• Penggunaan ejaan yang tidak tepat</li> </ul>
5.	Kerapian Karya Tulis	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapi, bisa dibaca dan bersih</li> </ul>
		15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapi, bisa dibaca dan kurang bersih</li> </ul>
		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang rapi, bisa dibaca dan bersih</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang rapi, bisa dibaca dan kurang bersih</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak rapi, sulit dibaca dan tidak bersih</li> </ul>

### G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

#### Pengayaan

- Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan.

#### Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

## LAMPIRAN

### Materi Ajar

#### Puisi

#### Pengertian Puisi

Puisi adalah sebuah karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang tersusun dalam bentuk baris atau bait untuk mengungkapkan perasaan pengarangnya.

#### Ciri-ciri Puisi:

1. Ditulis dalam bentuk sejajar ke bawah secara berkelompok.
2. Kelompok baris tersusun dalam bait.
3. Terdapat irama dalam setiap intonasi penekanan suara, dan tempo pada setiap kata.
4. Diksi (pemilihan kata) biasanya bersifat kias, padat dan indah.
5. Latar, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan.
6. Penggunaan majas/gaya bahasa.

#### Unsur-unsur Puisi:

1. Rima: bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi. Rima dapat berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b).
2. Isi: Informasi penting yang disampaikan melalui puisi.
3. Bait: Kumpulan larik yang tersusun harmonis.
4. Amanat: Pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.

#### Jenis-jenis Puisi:

1. Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat dengan pola rima tertentu, jumlah kata, jumlah bait, ataupun jumlah baris. Yang di dalamnya mengandung irama, rima, musikalitas, makna dan amanat.
2. Puisi lama adalah puisi yang masih terikat dengan aturan rima dengan pola tertentu, penganturan jumlah larik dalam setiap bait dan jumlah kata disetiap larik. Berikut beberapa bagian dari puisi lama, yaitu:
  - a. Pantun: 4 larik (2 larik pertama berupa sampiran, 2 larik terakhir berupa isi, bunyi rima a-b-a-b)

- b. Gurindam: 2 larik (larik pertama berupa sampiran, larik terakhir berupa isi, bunyi rima a-a-a-a).

### **Bahasa dan Makna Puisi:**

Bahasa puisi adalah bahasa yang mengandung makna tersembunyi dan cenderung imajinatif. Berikut beberapa ciri-ciri bahasa puisi:

1. Menggunakan majas (gaya bahasa)
2. Bahasanya singkat, padat dan bermakna
3. Tidak selamanya menggunakan kata kiasan, ada juga menggunakan kata yang bermakna lugas tergantung pada tema puisi yang dibuat
4. Menggunakan pilihan kata yang tepat (diksi), sesuai dengan tema yang disampaikan, agar lebih mudah di ingat, menciptakan kekaguman dan indah didengar ketika dibaca.
5. Mempunyai rima (persamaan bunyi) yang memberikan efek musikal, menambah keindahan, dan memberikan kesan agar puisi mudah di ingat.

### **Jenis-jenis Majas dalam Puisi:**

1. Personifikasi: membuat suatu benda mati seakan berperilaku seperti manusia. Contoh: Pucuk-pucuk teh yang menggeliat
2. Metafora: menjadikan suatu benda memiliki sifat baru di luar kebiasaan. Contoh: Batang usiaku sudah tinggi
3. Pengulangan (Repetisi): penjajaran beberapa kata, frasa, atau kalimat yang sama. Contoh: Tak perlu sedu sedan itu
4. Hiperbola: pernyataan yang berlebihan untuk memperhebat, meningkatkan kesan, dan daya pengaruh. Contoh: Pekik merdeka berkumandang di angkasa.
5. Litotes: kebalikan hiperbola, mengecilkan atau mengurangi keadaan sebenarnya. Contoh: Aku bukanlah manusia yang berada. (padahal aslinya berada, digunakan untuk merendahkan)
6. Ironi: menyatakan makna yang bertentangan untuk mengolokolok/menyindir. Contoh: Bagus benar kelakuanmu, adikmu sendiri kau sakiti.

Memahami Makna Puisi: mempelajari dan membaca puisi untuk dapat memahami makna

sehingga mampu mengajak pendengar terhanyut ke dalam puisi yang dibawakan.

### **Jenis-jenis Makna Puisi:**

1. Makna kias adalah makna yang melambangkan sesuatu, ditujukan untuk membangun imajinasi
2. Makna lugas adalah makna yang sebenarnya dan disampaikan secara jelas.

### **Menulis dan Mendeklamasikan Puisi**

Deklamasi puisi adalah kegiatan membaca puisi dilakukan secara lisan yang di iringi dengan lagu (irama) disertai mimik (ekspresi) dan gerak tubuh sesuai makna puisi.

#### Langkah-langkah Menulis Puisi:

1. Menentukan topik utama dan judul
2. Menentukan kata kunci yang akan digunakan
3. Menentukan ide pokok untuk setiap bait.
4. Menuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima
5. Mengembangkan puisi seindah mungkin.

#### Hal yang harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi:

1. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan indah
2. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi yang indah dan merdu saat dibaca
3. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan
4. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan.

#### Langkah-langkah Mendeklamasikan Puisi:

1. Memahami isi puisi
2. Menentukan nuansa pembacaan puisi, apakah gembira atau sedih
3. Berlatih dalam mengucapkan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi
4. Berlatih diri dengan mengombinasikan puisi, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan lagu pengiring.

Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mendeklamasikan Puisi:

1. Ekspresi Wajah: penghayatan isi puisi yang menggambarkan raut wajah atau mimik untuk menunjukkan perasaan.
2. Lafal: penyebutan atau pengejaan kata-kata harus jelas agar mudah dipahami.
3. Intonasi: tinggi rendahnya nada baca pada kata yang terdapat dalam puisi.
4. Irama: panjang pendek, kuat lemahnya dan keras lembutnya suara.
5. Gerak Tubuh: menggambarkan perasaan yang terkandung dalam puisi melalui gerak tubuh, dilengkapi dengan ekspresi wajah.

**Contoh Puisi :**

“Guruku Pahlawanku”



Guru...Engkau pahlawan yang tak pernah mengharapkan balasan  
 Disaat kami tidak mendengarkanmu  
 Engkau tak pernah mengeluh dan menyerah  
 Untuk mendidik kami

Tema : Cita-Cita

Rima : a-a-a-a

Amanat : Menjadi seorang guru harus menjadi sabar dalam mendidik anak-anak

Bait: terdiri dari 4 baris ( baris 1-4 )

**LKPD****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Siapkan alat tulis yang akan digunakan!
2. Bacalah Soal dengan teliti!
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal!

Soal!

1. Pilihlah salah satu gambar dibawah ini kemudian buatlah puisi berdasarkan gambar yang kalian pilih!



2. Tuliskan tema dan amanat dari puisi yang kamu tulis!

Wali Kelas IV

Indriani Mansyur, S.Pd  
NIP. 199003152024212049

Gowa, Maret 2024  
Mahasissswa

Nurafni Hendra

**LAMPIRAN 3 *Media Gambar***

**LAMPIRAN 4****SOAL POSTTEST**

Petunjuk Soal:

1. Siapkan alat tulis yang akan di gunakan!
2. Tuliskan Nama dan Kelasmu!
3. Bedo'alah terlebih dahulu!

Soal

1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan cita-citamu!



LEMBAR KERJA SISWA  
(POSTTES-PRETEST)

Nama : Muh ABBAS  
Kelas : 1vB  
Hari/Tanggal : Sabtu / 23-4-2024

Jawaban : Perintah penjaga ku

bertaraka... Engkau pengadinku Engkau melindungi  
bangsa indonesia Engkau bijak ialah untuk  
tugasmu latihan Engkau bijak Mengeluh sangat Engkau  
sangat tidak lelah

90

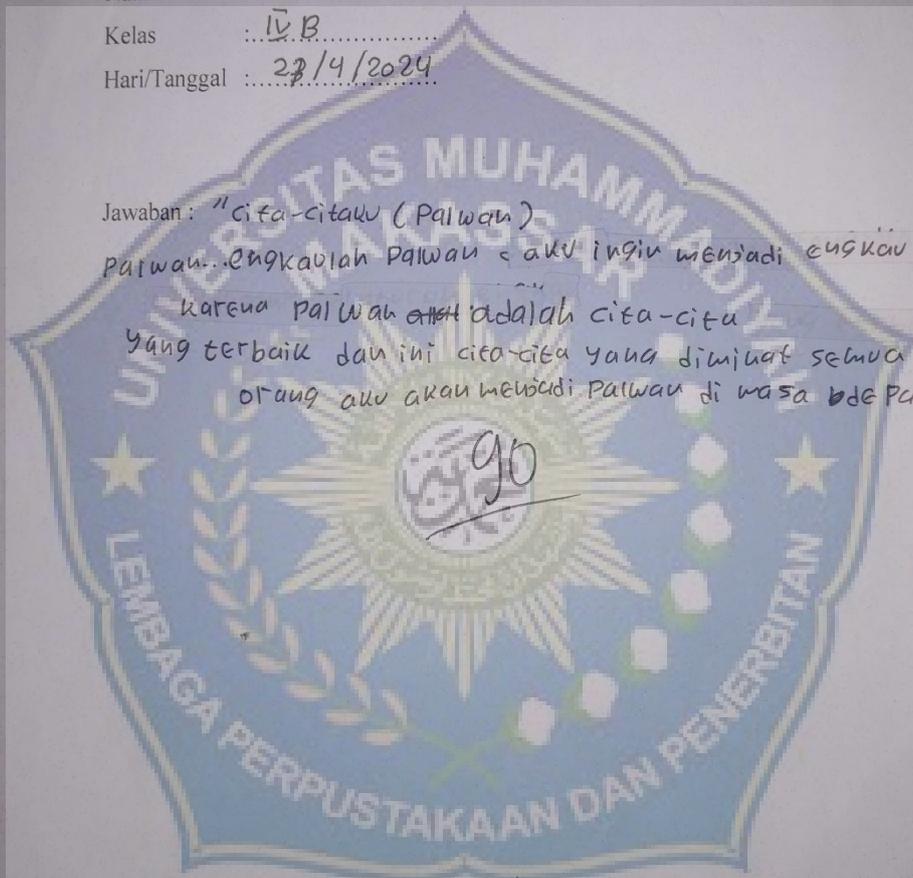
LEMBAR KERJA SISWA  
(POSTTES-PRETEST)

Nama : MUTIARA RAHMAT  
Kelas : IV B  
Hari/Tanggal : 22/4/2024

Jawaban : "citra-citra (Palwan)

Palwan...engkablah Palwan & aku ingin menjadi ~~engkab~~ <sup>engkab</sup>

karena palwan ~~itu~~ adalah cita-cita yang terbaik dan ini cita-cita yang dijunjung semua orang aku akan menjadi Palwan di masa bde Pan.

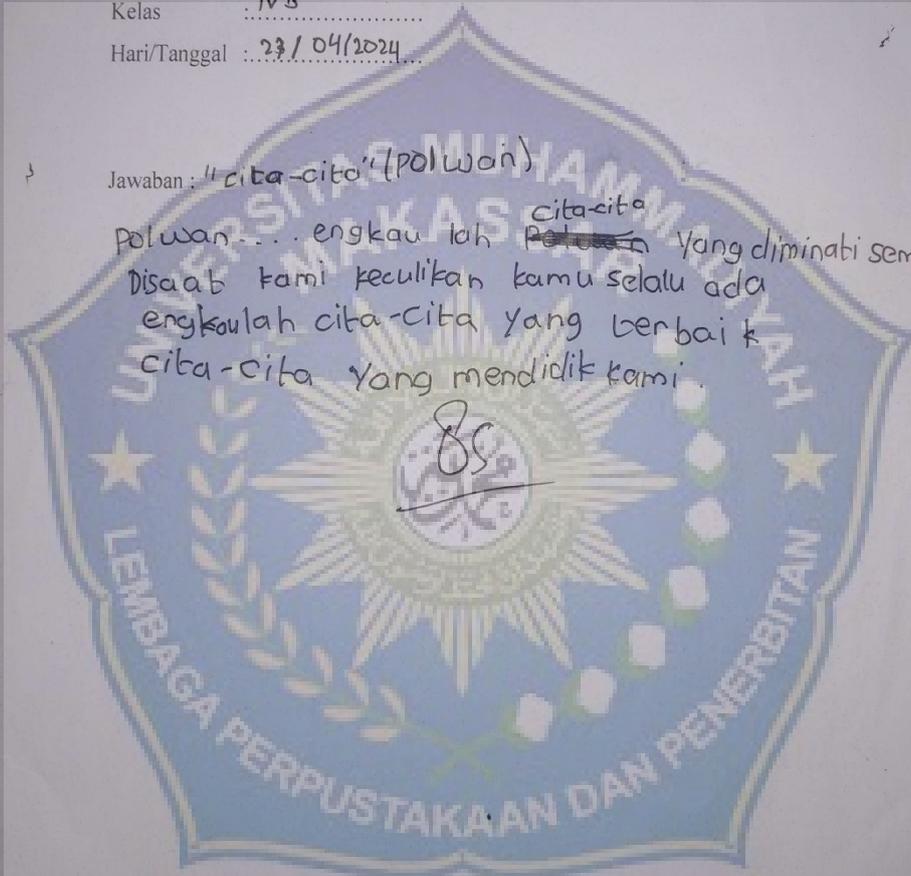


LEMBAR KERJA SISWA  
(POSTTES-PRETEST)

Nama : MUSDALIFA PUTRI A  
Kelas : IVB  
Hari/Tanggal : 23/04/2024

Jawaban : "cita-cita" (polwan)  
Polwan... engkau lah <sup>cita-cita</sup> ~~Polwan~~ yang diminati semua org  
Disaab kami keculikan kamu selalu ada  
engkaulah cita-cita yang terbaik  
cita-cita yang mendidik kami.

85



**LAMPIRAN 5** Kriteria Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1.	Tema	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi sangat sesuai dengan tema</li> </ul>
		15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi sesuai dengan tema</li> </ul>
		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi cukup berkaitan dengan tema</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi kurang sesuai dengan tema</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi tidak sesuai</li> </ul>
2.	Ide Gagasan	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuangan ide sangat sesuai</li> </ul>
		15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuangan ide kreatif</li> </ul>
		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuangan ide cukup kreatif</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuangan ide kurang kreatif</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuangan ide tidak kreatif</li> </ul>
3.	Diksi	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata sangat baik, tepat, dan jelas</li> </ul>
		15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata baik, tepat dan jelas</li> </ul>
		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata cukup baik, tepat dan jelas</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata yang masih sederhana dan kurang jelas</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata yang tidak sesuai kriteria</li> </ul>
4.	Penggunaan Huruf Ejaan	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang sangat tepat dan benar dengan ejaan yang disempurnakan</li> </ul>
		15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang tepat dan benar dengan ejaan yang disempurnakan</li> </ul>

		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang cukup tepat dan benar</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang kurang tepat dan benar</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan yang tidak tepat</li> </ul>
5.	Kerapian Karya Tulis	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapi, bisa dibaca dan bersih</li> </ul>
		15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapi, bisa dibaca dan kurang bersih</li> </ul>
		10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang rapi, bisa dibaca dan bersih</li> </ul>
		5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang rapi, bisa dibaca dan kurang bersih</li> </ul>
		0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak rapi, sulit dibaca dan tidak bersih</li> </ul>

## LAMPIRAN 6

Nilai *Pretest* Kelas IV SD NEGERI TOMBOLO

No	Kode Sampel	Nilai
1	AFA	70
2	HH	60
3	MF	55
4	MA	75
5	NF	50
6	NA	55
7	CD	65
8	AS	65
9	MR	75
10	MP	75
11	MR	60
12	RAR	55
13	MM	40
14	MZ	45
15	AS	65
16	FAE	60
17	NY	40
18	RFP	60
19	AL	55
20	AM	55

## LAMPIRAN 7

Nilai *Posttest* Kelas IV SD NEGERI TOMBOLO

No	Kode Sampel	Nilai
1	AFA	90
2	HH	85
3	MF	85
4	MA	90
5	NF	75
6	NA	75
7	CD	85
8	AS	80
9	MR	90
10	MP	90
11	MR	85
12	RAR	80
13	MM	75
14	MZ	80
15	AS	85
16	FAE	85
17	NY	75
18	RFP	85
19	AL	80
20	AM	80

## LAMPIRAN 8

**Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Murid Kelas IV SD Negeri Tombolo  
Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

No.	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	70	90	20	400
2	60	85	25	625
3	55	85	30	900
4	75	90	15	225
5	50	75	25	625
6	55	75	20	400
7	65	85	20	400
8	65	80	15	225
9	75	90	15	225
10	75	90	15	225
11	60	85	25	625
12	55	80	25	625
13	40	75	35	1225
14	45	80	35	1225
15	65	85	20	400
16	60	85	25	625
17	40	75	35	1225
18	60	85	25	625
19	55	80	25	625
20	55	80	25	625
<b>n = 20</b>			$\Sigma d = 475$	$\Sigma d^2 = 12075$

## LAMPIRAN 9

## Menentukan Harga Md

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1
1	70	90	20
2	60	85	25
3	55	85	30
4	75	90	15
5	50	75	25
6	55	75	20
7	65	85	20
8	65	80	15
9	75	90	15
10	75	90	15
11	60	85	25
12	55	80	25
13	40	75	35
14	45	80	35
15	65	85	20
16	60	85	25
17	40	75	35
18	60	85	25
19	55	80	25
20	55	80	25
<b>n = 20</b>			<b>Σd = 475</b>

$$Md = \frac{\sum xd}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{475}{20}$$

$$= 23,75$$

**LAMPIRAN 10****Menentukan Harga  $\Sigma x^2 d$** 

Mencari harga " $\Sigma X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 12075 - \frac{(475)^2}{20} \\ &= 12075 - \frac{225.625}{20} \\ &= 12075 - 11.281,25 \\ &= 793,75\end{aligned}$$

**Jadi Nilai  $\Sigma x^2 d = 793,75$**



## LAMPIRAN 11

Menentukan Harga  $t$  HitungMenentukan harga  $t$  Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

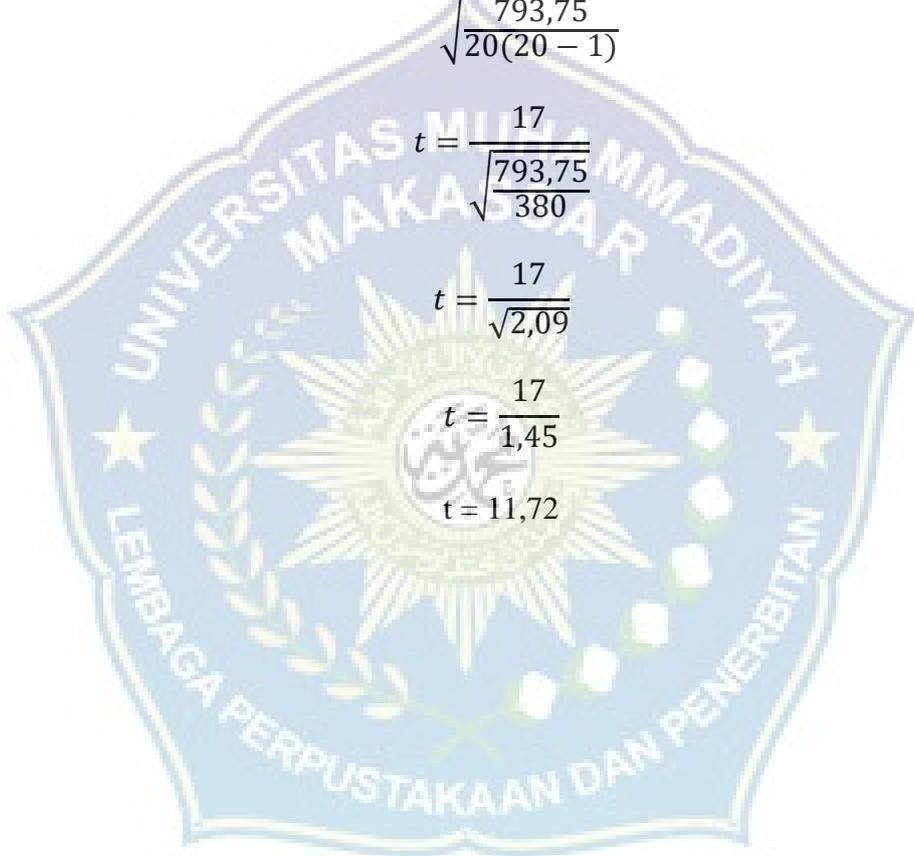
$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{793,75}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{793,75}{380}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{2,09}}$$

$$t = \frac{17}{1,45}$$

$$t = 11,72$$



## LAMPIRAN 12

T Tabel Untuk Alpha  $\alpha$  5% t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010

## LAMPIRAN 13

## DOKUMENTASI



*Sekolah Tampak Dari Depan*



*Visi dan Misi Sekolah*





*Kegiatan Proses Belajar Mengajar*



*Penyerahan Surat Permohonan Izin dan Penandatanganan Bahan Ajar  
Oleh Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Negeri Tombolo*

## LAMPIRAN 14

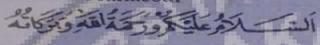
## SURAT IZIN PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3735/05/C.4-VIII/II/1445/2024 26 February 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 16 Sya'ban 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15955/FKIP/A.4-II/II/1445/2024 tanggal 24 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

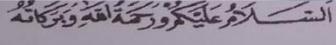
Nama : NURAFNI HENDRA  
 No. Stambuk : 10540 1100920  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa

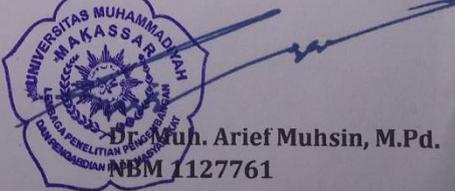
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TOMBOLO KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Maret 2024 s/d 29 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,  
  
**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
 NBM 1127761

02-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 5829/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3735/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 26 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURAFNI HENDRA
Nomor Pokok	: 105401100920
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alaudin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TOMBOLO KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Maret s/d 29 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 09 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

## LAMPIRAN 15

## KARTU KONTROL PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nurafni Hendro f ..... NIM: 10540.11009 20 f  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran DISCOVERY LEARNING  
Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap  
Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas  
IV SD NEGERI TOMBOLO Kecamatan Pallangga  
Kabupaten Gowa  
Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023 f  
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	20/4/2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian	k
2.	22/4/2024	Melaksanakan observasi kelas	k
3.	23/4/2024	Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar	k
4.	24/4/2024	Membagikan Pretest	k
5.	25/4/2024	Memaparkan Uang materi	k
6.	26/4/2024	Menerapkan model pembelajaran discovery learning	k
7.	27/4/2024	Membagikan posttest	k
8.	28/4/2024	Penandatanganan Perangkat Ajar	k
9.			
10.			

Gowa ..... 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBME 11489133

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

S. Pd  
2008012006

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## LEMBAR KERJA SISWA

nama: AZKya samha saufa  
Kelas: 4B

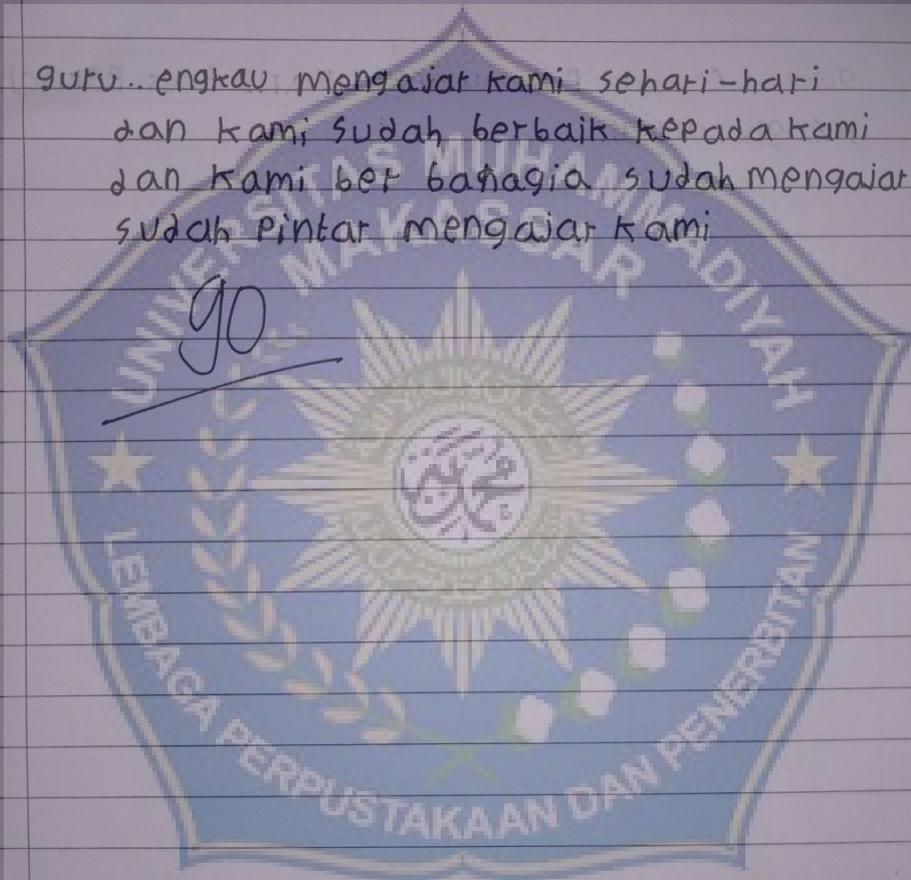
No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

"Guruku Pahlawanku"

guru.. engkau mengajar kami sehati-hati  
dan kami sudah berbaik kepada kami  
dan kami bet bahagia sudah mengajar kami  
sudah pintar mengajar kami

90



Date: \_\_\_\_\_

nama = ADRIAN ANTON

kelas = 4B

Hari / Tanggal :

Paisi

Jawab = Pasisi itu kental fidah pake eteng

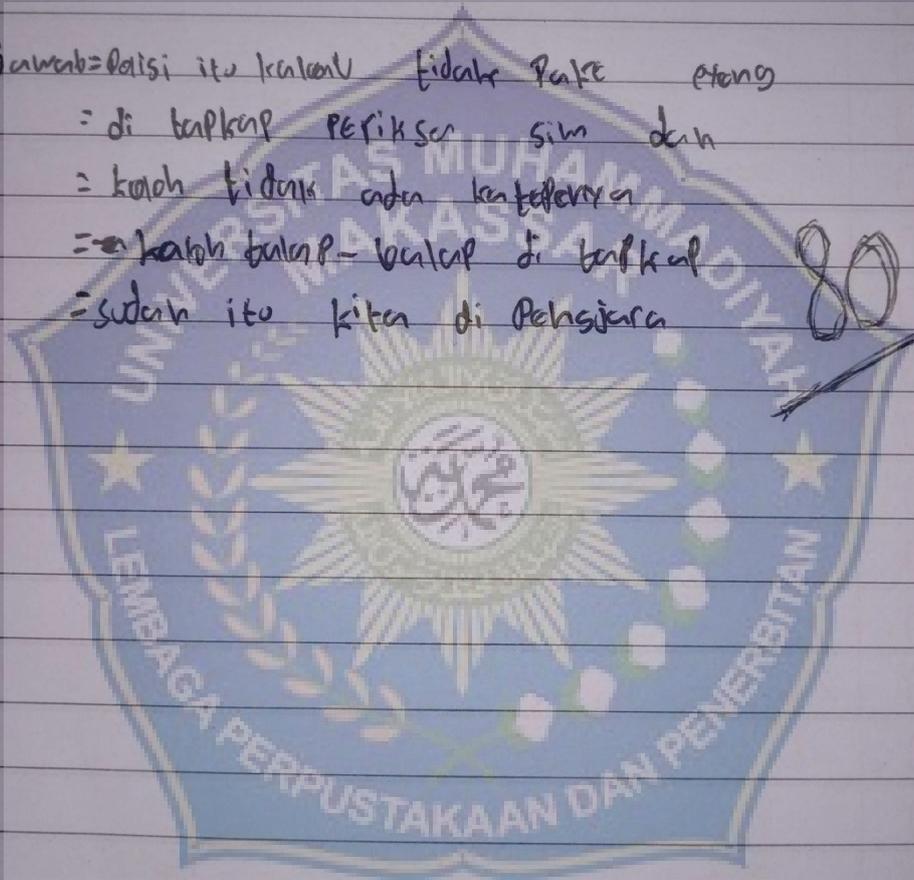
= di bapkap PERIKSA SIM dan

= klah fidah ada katekora

= klah bapkap - bapkap di bapkap

= sudah itu kita di Pehjara

80





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurafni Hendra

Nim : 105401100920

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## RIWAYAT HIDUP



**Nurafni Hendra**, dilahirkan di Sungguminasa, Kabupaten Gowa pada tanggal 31 Mei 2002, dari pasangan Ayahanda Boy Hendra dan Ibunda Mahluky. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan anak usia dini tahun 2007 di TK Idhata Cambaya dan Pendidikan sekolah dasar tahun 2008 di SDN Tombolo, tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Pallangga dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan jenjang MA Aisyiyah Sungguminasa dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada program Strata Satu (S1).